

## **Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini**

**Chika Tamba**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: [tambachika01@gmail.com](mailto:tambachika01@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 05 Desember 2025

**Revised :** 11 Desember 2025

**Accepted:** 31 Desember 2025

**Published:** 05 Januari 2026

**Keywords:** National Education Mission, Christian Education, Early Childhood, Character, Spirituality

**Kata Kunci:** Misi Pendidikan Nasional, Pendidikan Kristen, Anak Usia Dini, Karakter, Spiritualitas

---

### **Abstract**

*This study examines the relationship between the National Education Goals and Early Childhood Christian Education. The background of this study is based on the understanding that early childhood is a golden period in the process of building a child's character, morals, and spirituality. At this stage, children's development occurs very rapidly, so the basic values instilled will greatly influence their future personalities. In the context of education in Indonesia, the National Education Goals emphasize the importance of developing individuals with faith, piety, and noble morals. This is actually in line with Christian Education, which also focuses on the formation of Christian character, an introduction to God's love, and the growth of faith from an early age. Therefore, it is important to see how these two things are interconnected and how they are independent, democratic, and responsible. In addition, early childhood Christian education focuses on instilling faith, love, and moral values sourced from the Bible. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach. Data were obtained from official national education documents and early childhood Christian education literature published in the last ten years. The analysis was conducted by comparing and examining the relevance between national education goals and early childhood Christian education practices. The results of the study indicate that there is a clear intersection between the two, especially in the aspects of spirituality, morality, and character development. Early childhood Christian education can be a concrete implementation of national education goals, because in addition to instilling faith values, it also supports children's cognitive, affective, and psychomotor development. The novelty of this study lies in the integration of the national education goals framework with a Christian education perspective, which has not been widely studied before. This study contributes to a more comprehensive understanding for teachers, Christian educational institutions, and policymakers in designing curricula and learning strategies that are appropriate to the needs of early childhood and aligned with national education goals.*

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini menguraikan tentang hubungan antara Tujuan Pendidikan Nasional dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa masa anak usia dini adalah masa emas dalam proses membangun karakter, moral, dan spiritual anak. Pada tahap ini, perkembangan anak berlangsung sangat cepat, sehingga nilai-nilai dasar yang ditanamkan akan sangat memengaruhi kepribadian mereka di masa depan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Tujuan Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya membentuk manusia yang memiliki iman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sebenarnya sejalan*

## ***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***

Chika Tamba

dengan Pendidikan Kristen yang juga berfokus pada pembentukan karakter Kristiani, pengenalan akan kasih Allah, serta pertumbuhan iman sejak usia dini. Karena itu, penting untuk melihat bagaimana kedua hal ini saling terkait dan bagaimana sinmandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan Kristen anak usia dini berfokus pada penanaman iman, kasih, dan nilai moral yang bersumber dari Alkitab. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari dokumen resmi pendidikan nasional serta literatur pendidikan Kristen anak usia dini yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir. Analisis dilakukan dengan membandingkan dan melihat relevansi antara tujuan pendidikan nasional dengan praktik pendidikan Kristen anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat titik temu yang jelas antara keduanya, terutama dalam aspek spiritualitas, moralitas, dan pengembangan karakter. Pendidikan Kristen anak usia dini dapat menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari tujuan pendidikan nasional, karena selain menanamkan nilai iman, juga mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi kerangka tujuan pendidikan nasional dengan perspektif pendidikan Kristen, yang sebelumnya belum banyak dikaji. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pemahaman yang lebih komprehensif bagi guru, lembaga pendidikan Kristen, dan pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini sekaligus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah proses panjang yang membantu kita berkembang sebagai manusia, bukan hanya dalam hal pengetahuan atau akademik, tapi juga cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan lingkungan. Di tingkat mahasiswa, pendidikan bisa datang dari mana saja: perkuliahan, diskusi kelas, organisasi, magang, sampai pengalaman hidup sehari-hari. Semua itu ikut membentuk pola pikir dan karakter kita. Mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Urgensi penelitian ini muncul karena pentingnya memeriksa seberapa nyambung tujuan pendidikan nasional sama praktik pendidikan Kristen untuk anak usia dini. Dimana, masa dini itu periode emas buat membangun karakter, moral, dan spiritual anak, yang nantinya bakal berpengaruh ke perkembangan mereka di masa depan.

Secara teoritis, pendidikan anak usia dini dipandang sebagai tahap krusial dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam perspektif pendidikan Kristen,

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

tahap ini juga menjadi kesempatan emas untuk menanamkan nilai-nilai iman, kasih, dan moralitas yang bersumber dari Alkitab. Dengan demikian, terdapat titik temu antara tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia seutuhnya dengan makna dari pendidikan Kristen yang menekankan integrasi iman dan karakter<sup>1</sup>.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai pendidikan nasional banyak menyoroti aspek kebijakan, kurikulum, dan implementasi di sekolah umum<sup>2</sup>. Sementara itu, penelitian tentang pendidikan Kristen anak usia dini lebih menekankan pada pengembangan iman dan nilai-nilai moral sejak dini<sup>3</sup>. Namun, kajian yang secara khusus menghubungkan tujuan pendidikan nasional dengan relevansinya terhadap pendidikan Kristen anak usia dini masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan ilmiah (novelty) dalam penelitian ini, yaitu mengintegrasikan kerangka tujuan pendidikan nasional dengan perspektif pendidikan Kristen pada tahap usia dini.

Kontribusi penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang lebih lengkap mengenai bagaimana tujuan pendidikan nasional dapat diimplementasikan secara harmonis dalam pendidikan Kristen anak usia dini. Temuan ini bukan hanya memperkaya wacana akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pendidik, lembaga pendidikan Kristen, serta pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini sekaligus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

## **METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, di mana subjek penelitian berupa dokumen resmi tentang tujuan pendidikan nasional serta buku dan literatur pendidikan Kristen anak usia dini yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman analisis sederhana untuk menilai kesesuaian antara tujuan pendidikan nasional dengan prinsip pendidikan Kristen. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026 dengan sumber data diperoleh dari perpustakaan dan media digital. Prosedur pengumpulan

---

<sup>1</sup> Arifudin, Opan dkk (2021) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Bandung: Widina Bhakti Persada

<sup>2</sup> Suyanto (2018). Pendidikan Nasional: Kebijakan dan Implementasi. Yogyakarta: UNY Press

<sup>3</sup> Wardhani, M. Kusuma & Zentrato, Juniriang (2022). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani. Yogyakarta: Nuta Media

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

data dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menelaah dokumen kebijakan serta literatur yang relevan, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi untuk membandingkan dan memperhatikan hubungan antara tujuan pendidikan nasional dengan pendidikan Kristen anak usia dini, kemudian menyajikan hasilnya ke dalam bentuk uraian singkat dan jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan pendidikan nasional, adalah membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, berahlak mulia dan mampu hidup selaras dengan nilai nilai spiritual. pendidikan di Indonesia diarahkan untuk menumbuhkan untuk individu yang beriman kepada tuhan, bertanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan, serta memiliki kemampuan sosial dan moral yang baik. dengan kata lain, tujuan pendidikan nasional bukan hanya cerdas di bagian akademik, tetapi juga pembentukan manusia seutuhnya- yang berpengetahuan, berbudi pekerti, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Tujuan ini menekankan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, bukan hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki karakter, moralitas, spiritualitas, dan tanggung jawab sosial.<sup>4</sup>

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, tujuan ini menjadi sangat penting karena masa usia dini adalah periode emas (golden age) di mana pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas anak berlangsung secara intensif. Pendidikan Kristen anak usia dini dapat menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari tujuan pendidikan nasional karena menekankan penanaman iman, kasih, dan moralitas sejak dini. Hal ini sejalan dengan pandangan Arifudin yang menekankan bahwa PAUD harus ditetapkan pada pengembangan potensi anak sesuai tujuan pendidikan nasional<sup>5</sup>.

Wardhani dan Zentrato memberi masukan bahwa pendidikan Kristen anak usia dini mempunyai relevansi kuat dengan tujuan nasional, khususnya dalam aspek iman, kasih, dan moralitas<sup>6</sup>. Hidayat menegaskan bahwa praktik PAUD yang holistik mendukung pencapaian

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

<sup>5</sup> Arifudin, O., Hasbi, I., & Setiawati, E. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Widina Bhakti Persada

<sup>6</sup> Wardhani, M. K., & Zentrato, J. (2022). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani. Yogyakarta: Nuta Media

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan anak<sup>7</sup>. Gunawan menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah inti dari tujuan pendidikan nasional, sejalan dengan pembentukan akhlak mulia<sup>8</sup>. Susanto juga menekankan pentingnya pembentukan karakter sejak dini sebagai bagian dari pencapaian makna pendidikan nasional<sup>9</sup>. Pendidikan Kristen Anak Usia Dini dapat dipahami sebagai pendidikan yang diberikan kepada anak sejak ia lahir hingga ia berusia enam tahun dengan berlandaskan iman Kristen, dengan tujuan untuk meningkatkan semua aspek perkembangan anak (fisik, kognitif, sosial-emosi, bahasa, moral, dan spiritual). Pendidikan ini bukan hanya berorientasi pada kesiapan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Kristiani yang berakar pada kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Menurut Sitinjak dkk., pendidikan agama Kristen bagi anak usia dini adalah sarana yang sangat bermakna dalam pertumbuhan karakter anak, karena anak dipandang sebagai anugerah Tuhan yang harus dibimbing dengan nilai iman sejak dini<sup>10</sup>. Tandil'bi menambahkan bahwa teologi pendidikan Kristen memberikan dasar moral dan spiritual yang kokoh bagi pembentukan karakter anak, sehingga anak memiliki landasan iman yang kuat dalam menghadapi perkembangan hidup<sup>11</sup>. Silalahi dkk. menekankan bahwa pendidikan Kristen anak usia dini juga harus bersifat inklusif, menghargai keberagaman, dan mendorong toleransi, agar anak mampu hidup dalam masyarakat yang plural tanpa kehilangan identitas iman Kristennya<sup>12</sup>.

Jadi, Pendidikan Kristen Anak Usia Dini adalah integrasi antara tujuan pendidikan nasional yang menegaskan pembentukan manusia seutuhnya dengan nilai-nilai iman Kristen yang berorientasi pada pembentukan karakter Kristiani sejak dini.

Pendidikan Kristen Anak Usia Dini adalah bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional

---

<sup>7</sup> Hidayat, R. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana

<sup>8</sup> Gunawan, H. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta

<sup>9</sup> Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Jakarta: Bumi Aksara

<sup>10</sup> Sitinjak, M., Prihatiningsi, M. I., & Hasugian, D. (2022). Esensi Pendidikan Agama Kristen bagi Pertumbuhan Karakter Anak Usia Dini. Universitas Panca Sakti Bekasi

<sup>11</sup> Tandil'bi, A., Novitadesy, E., & Tapilaha, S. R. (2023). Pentingnya Teologi Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Anak. Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama Kristen

<sup>12</sup> Silalahi, E. G., Simbolon, T. T., Siahaan, V., & Hendrik, X. (2025). Membangun Pendidikan Agama Kristen Inklusif untuk Anak Usia Dini: Menghargai Keberagaman dan Mendorong Toleransi. Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen).

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

agar tidak keluar dari kerangka hukum dan kebijakan yang ada. Hal ini menjamin bahwa pendidikan Kristen tetap diakui dan mendapat legitimasi dalam sistem pendidikan nasional<sup>13</sup>.

Tujuan Pendidikan Nasional menekankan pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidikan Kristen Anak Usia Dini memiliki fokus yang sama, yaitu membangun sikap anak berdasarkan nilai iman dan kasih Kristus. Dengan mengikuti tujuan nasional, pendidikan Kristen memperkuat pembentukan karakter anak secara holistik<sup>14</sup>.

Masa anak usia dini adalah periode emas (*golden age*) dalam pembentukan moral, spiritual, dan kognitif. Tujuan Pendidikan Nasional menekankan pengembangan seluruh potensi anak, dan pendidikan Kristen menambahkan dimensi spiritual Alkitabiah. Keduanya saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak secara optimal<sup>15</sup>.

Integrasi Nilai Spiritual dan Sosial Pendidikan Kristen menekankan iman dan kasih, sedangkan Tujuan Pendidikan Nasional menekankan tanggung jawab sosial dan demokratis. Dengan mengikuti tujuan nasional, pendidikan Kristen anak usia dini bukan hanya membangun anak yang berakhlak mulia, tetapi juga anak yang mampu hidup dalam bersosial secara bertanggung jawab.

Kontribusi terhadap Bangsa dan Gereja Pendidikan Kristen Anak Usia Dini yang mengikuti Tujuan Pendidikan Nasional akan menghasilkan generasi yang tidak hanya beriman, tetapi juga siap berkontribusi bagi bangsa dan gereja. Hal ini menjadikan pendidikan Kristen relevan dengan kebutuhan masyarakat luas sekaligus tetap berakar pada iman Kristen<sup>16</sup>

Hasil analisis menunjukkan adanya kesesuaian substansial antara Tujuan Pendidikan Nasional dan praktik Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PAUD Kristen), terutama pada dimensi spiritualitas, moralitas, pengembangan karakter, dan kecakapan hidup anak. Tujuan pendidikan nasional menegaskan bahwa manusia harus beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab; sedangkan PAUD Kristen berfokus pada penanaman iman, kasih, kebajikan, dan pembentukan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Alkitab. Titik temu ini tampak dalam integrasi antara pengembangan kognitif-

---

<sup>13</sup> Tilaar, H. A. R. (2015). *Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Global*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>14</sup> Wardhani, M. K., & Zendrato, J. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani*. Yogyakarta: Nuta Media.

<sup>15</sup> Arifudin, O., Hasbi, I., & Setiawati, E. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada

<sup>16</sup> Marbun, J. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kristen*. Medan: Mitra Media

*Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*  
Chika Tamba

afektif-psikomotorik (tujuan nasional) dengan pembentukan iman dan moral Kristen (tujuan PAUD Kristen). Temuan ini mengindikasikan bahwa PAUD Kristen dapat menjadi wahana implementatif yang relevan bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional sepanjang kurikulum dan strategi pembelajaran dirancang secara selaras dan kontekstual.<sup>17</sup>

Fokus spiritualitas dan moralitas anak: Hasil menunjukkan bahwa penguatan aspek iman, kasih, dan kebajikan dalam PAUD Kristen bersinergi dengan mandat “beriman, dan berakhlak mulia” dalam tujuan pendidikan nasional. Pada praktiknya, kegiatan pembiasaan doa, cerita Alkitab, dan refleksi nilai diterapkan berdampingan dengan pembiasaan perilaku prososial dan disiplin kelas, sehingga tujuan spiritualitas dan karakter tercapai secara bersamaan.

Pengembangan kognitif, bahasa, sosial-emosi, fisik, dan seni. Selain itu PAUD Kristen tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga capaian perkembangan holistik (kognitif, bahasa, sosial-emosi, fisik, seni) yang sejalan dengan kerangka perkembangan AUD nasional. Integrasi konten iman (misalnya tema cerita Alkitab) digunakan sebagai konteks belajar numerasi, literasi awal, serta keterampilan sosial, tanpa mengurangi fokus pada kesiapan sekolah (school readiness).<sup>18</sup>

Kreativitas dan kemandirian sebagai kecakapan hidup: Aktivitas kreatif (musik, seni, permainan peran) dan tugas sederhana yang mendorong kemandirian anak (merapikan alat, bergiliran, mengambil keputusan kecil) muncul sebagai praktik nyata yang menghubungkan indikator “kreatif” dan “mandiri” dengan karakter Kristiani (ketekunan, tanggung jawab, pelayanan). Hal ini memperlihatkan koherensi antara tujuan nasional dan orientasi praktik PAUD Kristen.<sup>19</sup>

Iklim kelas demokratis dan tanggung jawab sosial: Pembelajaran kolaboratif, diskusi nilai (jujur, adil, peduli), dan proyek kecil berbasis komunitas membentuk sikap demokratis dan tanggung jawab anak sejak dini. Dalam PAUD Kristen, ini diberi landasan teologis melalui panggilan mengasihi sesama, sehingga partisipasi anak dan kepedulian sosial bertumbuh secara bermakna.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Arifudin, Opan dkk (2021) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Widina Bhakti Persada

<sup>18</sup> Opan, Ibid

<sup>19</sup> Warhani, Ibid

<sup>20</sup> Wardhani, M. Kusuma & Zendrato, Juniriang (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani*. Yogyakarta: Nuta Media

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

Tabel perbandingan fokus tujuan dan praktik

<b>No</b>	<b>Aspek Pengembangan</b>	<b>Tujuan Pendidikan Nasional</b>	<b>Praktik PAUD Kristen</b>
1	Spiritualitas	Beriman, bertakwa	Pembiasaan doa, cerita Alkitab, refleksi nilai iman
2	Moralitas	Berakhlak mulia	Pembiasaan kebajikan, kejujuran, empati berbasis nilai Alkitab
3	Kognitif & literasi	Berilmu, cakap	Numerasi & literasi awal kontekstual (tema iman/cerita)
4	Kreativitas	Kreatif, mandiri	Musik, seni, permainan peran; tugas kecil mandiri
5	Sosial-emosi	Demokratis, tanggung jawab	Kerja kelompok, giliran, proyek kepedulian sesama

Koherensi normatif-teoritis: Temuan koherensi antara tujuan nasional dan praktik PAUD Kristen sesuai dengan kerangka pendidikan nasional yang menegaskan manusia seutuhnya serta literatur PAUD yang menempatkan usia dini sebagai fondasi nilai dan karakter. Dalam perspektif PAUD Kristen, nilai iman dan kasih bukan sekadar tambahan religius, melainkan konteks pedagogis yang mengorientasi pembiasaan karakter secara konsisten. Dengan

*Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*  
Chika Tamba

demikian, pendekatan integratif ini memperkuat landasan normatif sekaligus praktik kelas yang holistik.<sup>21</sup>

Integrasi kurikulum dan strategi pembelajaran: Kebaruan pemaknaan terletak pada cara mengaitkan indikator tujuan nasional (iman, akhlak, kreatif, mandiri, demokratis) ke dalam aktivitas harian PAUD Kristen yang konkret. Alih-alih memisahkan “nilai iman” dari “kompetensi perkembangan,” kurikulum dan strategi pengajaran menggabungkannya secara tematik dan transdisipliner (misalnya, literasi awal melalui cerita nilai, numerasi melalui permainan berbagi). Hal ini meminimalkan dikotomi nilai-spiritual versus capaian perkembangan, sekaligus menjaga relevansi kebijakan nasional di kelas.<sup>22</sup>

Perbandingan dengan penelitian sejenis: Kajian literatur PAUD menegaskan bahwa anak-anak membutuhkan pengalaman belajar yang bervariasi, bermakna, dan sesuai tingkat perkembangan mereka. (sehingga anak tidak merasa bosan), sedangkan literatur PAUD Kristen menekankan pembentukan iman dan karakter sejak dini. Temuan penelitian ini menggabungkan keduanya: pendidikan karakter dan iman sebagai penggerak konteks belajar holistik. Dibandingkan kajian yang memfokuskan kebijakan umum, pendekatan ini menunjukkan bagaimana prinsip nasional dapat “diterjemahkan” ke praktik PAUD Kristen secara operasional, sehingga tidak berhenti pada tataran normatif.<sup>23</sup>

Implikasi praktis: Guru PAUD Kristen dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) yang memetakan indikator tujuan nasional pada aktivitas yang berbasis nilai iman (misalnya: doa pembuka terkait tema kejujuran, permainan peran untuk empati, proyek layanan sederhana untuk tanggung jawab). Lembaga dapat mengembangkan kurikulum operasional yang menautkan capaian pembelajaran PAUD dengan kompetensi karakter Kristiani. Pembuat kebijakan dapat mendorong panduan integrasi nilai iman dengan capaian perkembangan tanpa mengurangi standar nasional.<sup>24</sup>

Keterbatasan dan arah lanjut: Studi ini berbasis analisis literatur dan pemetaan konseptual; diperlukan penelitian lapangan (observasi kelas, studi kasus kurikulum, evaluasi hasil belajar) untuk menilai efektivitas implementasi. Penelitian lanjutan dapat menguji model integrasi

---

<sup>21</sup> Arifudin, Opan dkk (2021) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Bandung: Widina Bhakti Persada

<sup>22</sup> Opan, Ibid

<sup>23</sup> Suyanto (2018). Pendidikan Nasional: Kebijakan dan Implementasi. Yogyakarta: UNY Press.

<sup>24</sup> Arifudin, Opan dkk (2021) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Bandung: Widina Bhakti Persada

***Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini***  
*Chika Tamba*

melalui desain campuran (mixed methods), membandingkan berbagai tipe PAUD berbasis iman, serta menilai dampak pada indikator perkembangan anak.<sup>25</sup>

## **SIMPULAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan Kristen anak usia dini. Tujuan pendidikan nasional menekankan pembentukan individu yang utuh, yaitu manusia yang beriman, berahlak mulia, kreatif, mandiri, dan mampu berperan sebagai warga Negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Dapat diimplementasikan secara nyata dalam praktik pendidikan Kristen anak usia dini melalui penanaman iman, kasih, dan moralitas yang bersumber dari Alkitab. Pendidikan Kristen untuk anak usia dini tidak hanya berfokus pada pembentukan spiritual, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan dan pengetahuan anak. Hal ini menunjukkan adanya titik temu antara kebijakan pendidikan nasional dan praktik pendidikan Kristen, sehingga keduanya dapat saling melengkapi dalam membentuk karakter dan kompetensi anak sejak dini.

Kebaruan ilmiah dari kajian ini terletak pada integrasi antara kerangka tujuan pendidikan nasional dengan perspektif pendidikan Kristen, yang sebelumnya jarang dikaji secara mendalam. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman komprehensif bagi pendidik, lembaga pendidikan Kristen, dan pembuat kebijakan untuk merancang kurikulum serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini sekaligus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian, pendidikan Kristen anak usia dini dapat dipandang sebagai bentuk implementasi nyata dari tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk generasi yang bermoral, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, dan bangsa.

## **REFERENSI**

Arifudin, Opan dkk (2021) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Bandung: Widina Bhakti Persada

---

<sup>25</sup> Wardhani, M. Kusuma & Zendrato, Juniriang (2022). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani. Yogyakarta: Nuta Media

*Tujuan Pendidikan Nasional dan Relevansinya dengan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*  
Chika Tamba

- Gunawan, H. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, R. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana  
<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>
- Marbun, J. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kristen. Medan: Mitra Media
- Silalahi, E. G., Simbolon, T. T., Siahaan, V., & Hendrik, X. (2025). Membangun Pendidikan Agama Kristen Inklusif untuk Anak Usia Dini: Menghargai Keberagaman dan Mendorong Toleransi. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*.
- Sitinjak, M., Prihatiningsi, M. I., & Hasugian, D. (2022). Esensi Pendidikan Agama Kristen bagi Pertumbuhan Karakter Anak Usia Dini. Universitas Panca Sakti Bekasi
- Suyanto (2018). Pendidikan Nasional: Kebijakan dan Implementasi. Yogyakarta: UNY Press
- Tandi la'bi, A., Novitadesy, E., & Tapilaha, S. R. (2023). Pentingnya Teologi Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama Kristen*
- Tilaar, H. A. R. (2015). Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Global. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3
- Wardhani, M. Kusuma & Zendrato, Juniriang (2022). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kristiani. Yogyakarta: Nuta Media